

**PERANAN PRINSIP *DALIHAN NATOLU* DALAM PENYELESAIAN  
PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA  
(Studi Kasus pada Punguan Pomparan Ompu Jorang Raja Boru  
Bere (PPOJRB) di Bandung)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Sosiologi



Oleh:

**Haryanto Marselinus Simanjorang**

**NIM. 1607115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG**

Haryanto Marselinus Simanjorang, 2022

***PERANAN PRINSIP DALIHAN NATOLU DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERKAWINAN  
MASYARAKAT BATAK TOBA (STUDI KASUS PADA PUNGUAN POMPARAN OMPU JORANG RAJA BORU  
BERE (PPOJRB) DI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**PERANAN PRINSIP *DALIHAN NATOLU* DALAM PENYELESAIAN  
PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA  
(Studi Kasus pada Punguan Pomparan Ompu Jorang Raja Boru  
Bere (PPOJRB) di Bandung)**

Oleh  
Haryanto Marselinus Simanjorang  
NIM. 1607115

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

© Haryanto Marselinus Simanjorang  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,  
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari Penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANAN PRINSIP *DALIHAN NATOLU* DALAM PENYELESAIAN  
PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA (Studi  
Kasus pada Punguan Pomparan Ompu Jorang Raja Boru Bere (PPOJRB) di  
Bandung)**

Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing  
Pembimbing I



**Siti Komariah, M.Si., Ph.D**

**NIP. 196804031991032002**

Pembimbing II



**Bagja Waluya, S.Pd. M.Pd**

**NIP. 197210242001121001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



**Siti Komariah, M.Si., Ph.D**

**NIP. 196804031991032002**

Haryanto Marselinus Simanjorang, 2022

**PERANAN PRINSIP *DALIHAN NATOLU* DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERKAWINAN  
MASYARAKAT BATAK TOBA (STUDI KASUS PADA PUNGUAN POMPARAN OMPU JORANG RAJA BORU  
BERE (PPOJRB) DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, menganalisis peranan *Dalihan Natolu* dalam penyelesaian permasalahan perkawinan masyarakat Batak Toba di Komunitas Batak Perantau PPOJRB Bandung. Analisis penelitian ini, menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons, dengan analisis Struktur dan Fungsi serta tindakan internalisasi dan sosialisasi para aktor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, gambaran masalah perkawinan yang terjadi di Komunitas Batak Perantau PPOJRB Bandung, faktor penyebabnya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal diantaranya terjadi masalah peserlingkuhan, tidak mampu memenuhi hak dan kewajibannya dan adanya campur tangan pihak orang tua. Analisis mengenai Struktur fungsional *Dalihan Natolu* dalam menyelesaikan masalah perkawinan ini berfungsi sebagai mediator dimana sangat mementingkan kerjasama antar status dan peran, hak dan kewajiban dari tiga *Dalihan Natolu*. 1). *Somba Marhula-Hula* bertugas untuk memberikan pertimbangan, masukan, dan nasihat, 2). *Manat Mardongan Tubu*, sebagai tuan rumah yang menyediakan semua keperluan mediasi, dan 3). *Elek Marboru* sebagai *parhobas* atau berperan sebagai pelayan. Kemudian dalam upaya kontrol sosial *Dalihan Natolu* dalam mengantisipasi permasalahan perkawinan melalui pendekatan nilai-nilai budaya, religi dan psikologi secara tegas kepada para pihak yang bermasalah dengan memberikan *Poda* (nasehat), musyawarah dan menerapkan sanksi hukum adat agar dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuatnya.

**Kata Kunci:** *Dalihan Natolu*, Penyelesaian masalah, Perkawinan

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the role of Dalihan Natolu in solving the marriage problems of the Toba Batak people in the Batak Batak Community of PPOJRB Bandung. The analysis of this research, using the theory of structural functionalism of Talcott Parsons, with the analysis of Structure and Function as well as the internalization and socialization of actors. This research uses a qualitative approach with a case study method, and the data is analyzed using the interactive model of Miles and Huberman. The results showed that the description of marital problems that occurred in the Batak Migrants Community PPOJRB Bandung, the causal factors were influenced by internal and external factors including infidelity problems, not being able to fulfill their rights and obligations and parental intervention. Analysis of the functional structure of Dalihan Natolu in solving marital problems serves as a mediator where the cooperation between the status and roles, rights and obligations of the three Dalihan Natolu is very important. 1). Somba Marhula-Hula is tasked with providing considerations, input, and advice, 2). Manat Mardongan Tubu, as the host who provides all mediation needs, and 3). Elek Marboru as parhobas or acts as a servant. Then in an effort to control Dalihan Natolu's social control in anticipating marital problems through a firm approach to cultural, religious and psychological values to the parties in trouble by providing Poda (advice), deliberation and applying customary law sanctions so that they can be held accountable for the mistakes they make.*

**Keywords: Dalihan Natolu, Marriage, Problem solving**

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.4.3 Kebijakan Pemerintah .....	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Konsep Adat Budaya Masyarakat Batak Toba .....	12
2.1.1 Sejarah Masyarakat Batak Toba dan Penyebarannya .....	12
2.1.2 Sistem Kekerabatan Budaya Masyarakat Batak Toba .....	13
2.1.3 Sistem Perkawinan Budaya Masyarakat Batak Toba .....	14
2.2 Falsafah atau Prinsip Budaya <i>Dalihan Natolu</i> Batak Toba .....	17
2.2.1 Pengertian Falsafah <i>Dalihan Natolu</i> Masyarakat Batak Toba .....	17

Haryanto Marselinus Simanjorang, 2022

**PERANAN PRINSIP DALIHAN NATOLU DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA (STUDI KASUS PADA PUNGUAN POMPARAN OMPU JORANG RAJA BORU BERE (PPOJRB) DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

2.2.2 Unsur-unsur <i>Dalihan Natolu</i> .....	20
2.2.3 Fungsi dan Nilai Budaya <i>Dalihan Natolu</i> pada Masyarakat Batak Toba .....	22
2.3 Teori Fungsionalisme Struktural .....	26
2.3.1 Konsep Fungsionalisme Struktural secara umum .....	26
2.3.2 Perspektif Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons .....	28
2.4 Penelitian Terdahulu .....	35
2.5 Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Lokasi dan Informan Penelitian .....	47
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	47
3.2.2 Informan Penelitian .....	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.3.1 Observasi Partisipan .....	49
3.3.2 Wawancara Mendalam .....	49
3.3.3 Studi Literatur .....	50
3.4 Instrumen Penelitian .....	52
3.5 Teknik Analisis Data .....	52
3.5.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi data) .....	53
3.5.2 <i>Data Display</i> (Penyajian data) .....	54
3.5.3 <i>Conclusion Drawing Verification</i> (Penerarikan Kesimpulan) .....	54
3.6 Uji Keabsahan Data .....	55
3.6.1 Triangulasi sumber data .....	55
3.6.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 Gambaran Komunitas Punguan Pomparan Ompu Jorang Raja Boru Bere (PPOJRB) Bandung .....	58

4.1.1 Latar belakang Komunitas Punguan Pomparan Ompu Jorang Raja Boru Bere (PPOJRB) Bandung .....	58
4.1.2 Struktur Komunitas Punguan Pomparan Ompu Jorang Raja Boru Bere (PPOJRB) Bandung .....	62
4.2 Gambaran Permasalahan Perkawinan Masyarakat Batak Toba Perantau pada Komunitas PPOJRB Bandung .....	64
4.3 Penyelesaian Permasalahan Perkawinan Masyarakat Batak Toba pada Komunitas PPOJRB Bandung dikaitkan dengan peran <i>Dalihan Natolu</i> ....	70
4.3.1 Fungsi Kedudukan <i>Dalihan Natolu</i> sebagai Lembaga adat dalam Penyelesaian Permasalahan Perkawinan .....	70
4.3.2 Peranan <i>Dalihan Natolu</i> sebagai Mediator dalam Penyelesaian permasalahan perkawinan .....	74
4.4 Peranan <i>Dalihan Natolu</i> sebagai Kontrol Sosial dalam mengantisipasi Permasalahan Perkawinan pada Komunitas PPOJRB Bandung .....	79
4.5 Pembahasan .....	82
4.5.1 Analisis Permasalahan Perkawinan Masyarakat Batak Toba pada Komunitas PPOJRB Bandung .....	82
4.5.2 Analisis Penyelesaian Permasalahan Perkawinan masyarakat adat Batak Toba pada Komunitas PPOJRB Bandung dikaitkan dengan <i>Dalihan Na Tolu</i> .....	84
4.5.3 Analisis Peranan <i>Dalihan Natolu</i> sebagai Upaya Kontrol Sosial dalam Mengantisipasi Permasalahan Perkawinan pada Komunitas PPOJRB Bandung .....	98
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>109</b>
5.1 Simpulan .....	109
5.2 Implikasi .....	112
5.3 Rekomendasi .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., & Adang. (2013). *Sosiologi untuk Universitas*. Refika Aditama.
- Butarbutar, E. N. (2019). Perlindungan Hukum terhadap Prinsip Dalihan Natolu sebagai Hak Konstitusional Masyarakat Adat Batak Toba. *Jurnal Konstitusi*, 16(3), 1–22. <https://doi.org/10.31078/jk1633>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications Ltd.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fajri, K., & Mulyono. (2017). Selingkuh sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Perceraian. *Jurnal Studi Hukum Islam*, 6(1), 1–11.
- Firmando, H. B. (2021). Kearifan Lokal Sistem Keekerabatan Dalihan Na Tolu dalam Merajut Harmoni Sosial di Kawasan Danau Toba. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 16–36.
- Grathoff, R. (2000). *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*. Kencana.
- Hadziq, S. (2019). Pengaturan Tindak Pidana Zina Dalam KUHP Dikaji Dari Perspektif Living Law. *Lex Renaissance*, 1(4), 25–45.
- Harahap, A. S., & Hasibuan, A. L. (2018). Model of Prevention of Social Conflict which Multi Dimensions Based on Local Wisdom of Community Adat Dalihan Na Tolu. *Brawijaya Law Journal*, 5(2), 159–172. <https://doi.org/10.21776/ub.blj.2018.005.02.01>
- Harahap, D. (2016). Implikasi Sistem Keekerabatan Dalihan Na Tolu (Studi Pada Keluarga Urban Muslim Batak Angkola di Yogyakarta). *RELIGI: Jurnal Studi Agama*, XII(1), 121–134.

- Harahap, R. B. (2019). Analisis Kritis Peran Dalihan Natolu dalam Perkawinan Masyarakat Batak Angkola Tapanuli Selatan. *Jurnal Al-Maqasid*, 5(1), 69–81. <https://doi.org/10.24952/almaqasid.v5i1.1718.g1468>
- Hartoyo, Sindung, H., Teuku, F., & Sunarto. (2020). The Role of Local Communities in Peacebuilding in Post-Ethnic Conflict in a Multi-cultural Society. *Journal of Aggression, Conflict, and Peace Research*, 12(1), 33–44. <https://doi.org/10.1108/JACPR-06-2019-0419>
- Haryanto, S. (2012). *Spektrum Teori Sosial: dari Klasik Hingga Postmodern*. Ar-Ruzz Media.
- Irianto, S. (2012). *Perempuan Diantara Berbagai Pilihan Hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Juwita, R., Firman, Rusdinal, & Aliman, M. (2020). Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional dalam Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Perspektif*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.168>.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Lumbanbatu, H., & Hidir, A. (2019). Peran Dalihan Na Tolu Dalam Menyelesaikan Permasalahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kabupaten Humbang Hasundutan. *JOM FISIP*, 6(2), 1–15.
- Manik, M., & Tinambunan. (2015). Sosialisasi Nilai Adat Dalihan na Tolu pada Remaja Batak di Punguan Silau Raja Pekanbaru. *JOM FISIP Universitas Riau*, 2(1), 1–15.
- Manurung, D. H., Lattu, I. M., & Tulus, R. (2020). Struktur Cosmos Masyarakat Batak dalam Simbol Ulos. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.24114/antro.v6i1.16603>
- Naibaho, H., & Tantor, S. (2019). Sistem Kekerabatan (Partuturan) Marga Batak Toba Pada Komunitas Mahasiswa Batak Toba di Pekanbaru. *JOM FISIP Universitas Riau*, 6(2), 1–13.
- Nainggolan, M., & Pura, M. H. (2020). Peranan Dalihan Natolu sebagai Tiang Penyelesaian Perkara Pidana yang Terjadi pada Masyarakat Batak Toba di Perantauan (Studi Kasus: Masyarakat Batak Toba di Rengasdengklok Karawang). *Jurnal Hukum POSITUM*, 5(2), 91–108.
- Nainggolan, R., & Bahri, S. (2019). Peran Dalihan Na Tolu Dalam Pelaksanaan
- Haryanto Marselinus Simanjong, 2022  
**PERANAN PRINSIP DALIHAN NATOLU DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA (STUDI KASUS PADA PUNGUAN POMPARAN OMPU JORANG RAJA BORU BERE (PPOJRB) DI BANDUNG**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Upacara Perkawinan Masyarakat Batak Toba Di Kelurahan Tanjung Penyembal Kota Dumai. *JOM FISIP*, 6(1), 1–13.

Napitu, U., Corry, Napitu, R., Purba, A. S., & Amal, B. K. (2020). The Impact of Modernization on the Batak Toba General System. *Webology*, 17(2), 536–550. <https://doi.org/10.14704/WEB/V17I2/WEB17050>

Panjaitan, N. L., & Sardini, N. H. (2019). Pengaruh Nilai Adat Batak Dalihan NaTolu Terhadap Preferensi Memilih Pasangan Calon dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tapanuli Utara di Kecamatan Tarutung Tahun 2018. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(2), 61–70.

Pardede, M. (2017). Toba Batak Folklores and Gender-Specific Issues: Woman's Roles and Positions. *International Journal for Research in Education (IJRE)*, 6(9), 1–15.

Pasaribu, D. M. P., Sukirno, & Sudaryatmi, S. (2017). Perkembangan Sistem Perkawinan adat Batak Toba di Kota Medan. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1–19.

Pongsibanne, L. (2017). *Islam dan Budaya Lokal: Kajian Antropologi Agama*. Kaukaba Dipantara.

Primadhani, M. A., & Yunanto. (2019). Keabsahan Perkawinan yang Dilakukan oleh Masyarakat Adat Suku Anak dalam Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *LEGALITATUM*, 1(1), 11–27.

Restiandari, Y. (2014). *Enkulturası Budaya Masyarakat Bali di Daerah Transmigrasi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rita, R., & Simon. (2020). Perspektif Alkitab Terhadap Pernikahan Semarga. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 4(2), 216–235. <https://doi.org/10.37368/ja.v4i2.159>

Ritzer, G. (2010). *Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.

Ritzer, G. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.

Riyanto. (2013). *Menjadi-Mencintai*. Kanisius.

Sahrul. (2017). The Role of Dalihan Natolu in Keep The Interreligious Harmony at Balige District Toba Samosir Regency. *International Journal of Development Research*, 7(8), 14232–14237.

Haryanto Marselinus Simanjorang, 2022

**PERANAN PRINSIP DALIHAN NATOLU DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA (STUDI KASUS PADA PUNGUAN POMPARAN OMPU JORANG RAJA BORU BERE (PPOJRB) DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Siahaan, N. (1982). *Adat Dalihan Na Tolu: Prinsip dan Pelaksanaannya*. Grafina.
- Sidabutar dan Mas'ud. (2016). Peran Kepemimpinan Batak (Studi Eksplorasi pada Ganesha Operation Medan). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, Nomor 2 hlm. 5.
- Sihombing, A. A. (2018). Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah “Dalihan Na Tolu” (Perspektif Kohesi dan Kerukunan). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 16(2), 347–371. <https://doi.org/10.31291/jlk.v16i2.553>
- Simangunsong, W. S. (2016). *Komunikasi Negosiasi pada Pasangan Pernikahan Semarga dalam Suku Batak Toba*. Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, P. N. H. (2015). *Hukum Perdata Indonesia*. Kencana.
- Simanjuntak, W. C. (2017). *Dalihan Na Tolu untuk Menyelesaikan Masalah Orang Batak Toba di Kota Tegal dari Perspektif Konseling Multikultural*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Simbolon, E. E., Aplirianti, & Rusmawati, D. E. (2017). Peranan Dalihan Natolu dalam Hukum Perkawinan Adat Batak Toba. *Pactum Law Journal*, 1(1).
- Simbolon, T. P., Ismi, H., & Hasanah, U. (2018). Pelaksanaan Perkawinan Poligami pada Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *JOM FH Universitas Riau*, 5(2), 1–11.
- Sinaga, R. (2016). *Perkawinan Adat Dalihan Na Tolu*. Dian Utama.
- Siregar, R. A., Isjoni, & Bunari. (2017). Peranan Persatuan Batak Toba dalam Mewariskan Adat Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sebang Duri. *JOM FKIP Universitas Riau*, 4(2), 1–15.
- Sitorus, C. A. C. (2018). *Kedudukan Dalihan Na Tolu dalam Perkawinan Adat Batak Toba (Studi di Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar)*. Universitas Sumatera Utara.
- Sondang, F. (2016). Konstruksi Sosial Hukum Adat Pernikahan Masyarakat Batak (Studi pada masyarakat Batak di Surabaya). *Komunitas*, 5(2), 1–15.
- Syahuri, T. (2013). *Legitimasi Hukum Perkawinan di Indonesia*. Fajar Interpratama Mandiri.
- Syawaludin, M. (2014). Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan
- Haryanto Marselinus Simanjorang, 2022  
**PERANAN PRINSIP DALIHAN NATOLU DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK TOBA (STUDI KASUS PADA PUNGUAN POMPARAN OMPU JORANG RAJA BORU BERE (PPOJRB) DI BANDUNG**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Kultur. *Ijtimaiyya*, 7(1), 149–154. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v7i2.929>

Tamba, M. V., Isjoni, & Kamaruddin. (2015). Dalihan Na Tolu Role in Traditional Marriage Portland, Oregon Sekar Rose Country Village of Sand Turtle Indragiri Upstream. *JOM FISIP*, 2(2), 1–10.

Turama, A. R. (2018). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *Eufoni*, 2(2), 58–66. <https://doi.org/10.32493/efn.v2i2.5178>

Valentina, T. D., & Martani, W. (2018). Apakah Hasangapon, Hagabeon, dan Hamoraon sebagai Faktor Protektif atau Faktor Risiko Perilaku Bunuh Diri Remaja Batak Toba? Sebuah Kajian Teoritis tentang Nilai Budaya Batak Toba. *Buletin Psikologi*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.28489>

Vergouwen, J. C. (2014). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. PT LkiS Pelangi Aksara.

Yin, R. K. (2015). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.